

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN VILLA RESORT PULAU GILI MENO

Nur Anisyah Imran

Departemen Teknik Kelautan, Universitas Hasanuddin

Email: nuranisyahimran@gmail.com

Abstrak

Villa merupakan salah satu akomodasi wisata yang biasanya terletak tidak jauh dari daerah wisata. Sasaran pengunjung villa adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang dan merupakan rutinitas bekerja sehari-hari yang membosankan. Selain itu sasaran dari villa adalah investor luar yang ingin berinvestasi, baik itu dengan tujuan untuk disewakan atau dipergunakan sendiri. Villa yang berbentuk resort yang bangunannya terpisah-pisah seperti halnya sebuah villa disebut resort villa. Pelayanan villa berbintang dengan segala kelebihan fasilitasnya dapat ditemukan pada villa jenis ini. Tentu saja resort villa dibangun dengan tujuan komersial untuk memperoleh keuntungan dan penyewaan masing-masing unit villa. Tempat wisata yang memperhatikan potensi pemandangan alam yang indah yaitu Taman Wisata Perairan Pulau Gili Meno, memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi, berupa biota laut maupun flora dan fauna daratan. Kawasan ini menjadi obyek wisata bahari yang sangat digemari oleh wisatawan baik mancanegara maupun domestik, terutama untuk *snorkeling*, *fishing*, *diving*, *surfing*, *sun bathing*, *shifting* dan *camping*. Kawasan ini memiliki potensi wisata yang cukup menarik yaitu pantai pasir putih yang indah, berbagai jenis terumbu karang diantaranya: Karang Lunak (*Heliophora sp.*), *Anthipates sp.*, *Montiphora*, *Acropora* dan berbagai jenis ikan hias yang menawan.

Kata kunci: Villa, Resort Villa, Taman Wisata Perairan Pulau Gili Meno

Abstract

*Villa is one of the tourist accommodations that is usually located not far from the tourist area. The target visitors of the villa are tourists who aim to take a vacation, have fun, fill their spare time and are boring daily work routines. In addition, the target of the villa is outside investors who want to invest, be it with the aim of renting out or using it themselves. Villas in the form of a resort whose buildings are separated like a villa are called resort villas. Star villa services with all the advantages of its facilities can be found in this type of villa. Of course resort villas are built with commercial purposes to obtain profits and rent each villa unit. Tourist attractions that pay attention to the potential of beautiful natural scenery, namely the Gili Meno Island Marine Tourism Park, have high natural resource potential, in the form of marine biota and terrestrial flora and fauna. This area is a marine tourism object that is very popular with tourists both foreign and domestic, especially for snorkeling, fishing, diving, surfing, sun bathing, shifting and camping. This area has quite interesting tourism potential, namely beautiful white sand beaches, various types of coral reefs including: Soft Coral (*Heliophora sp.*), *Anthipates sp.*, *Montiphora* and *Acropora* and various types of charming ornamental fish.*

Keywords: Villa, Resort Villa, Gili Meno Island Water Park.

PENDAHULUAN

Pariwisata dapat meningkatkan perekonomian negara. Potensi alam yang dimiliki oleh negara Indonesia menjadi acuan utama dalam pariwisata. Selain potensi alamnya terdapat berbagai pulau dan mempunyai bermacam-macam suku dan budaya yang berkarakter, sehingga dapat menarik wisatawan asing maupun lokal. Dari banyaknya pulau di Indonesia, salah satu pulau menjadi daya tarik wisatawan asing maupun lokal adalah Pulau Lombok, dimana keindahan Pulau Lombok yang masih alami atau asli serta kearifan lokal yang melekat pada masyarakat.

Pariwisata Lombok bukan hanya mengandalkan Gunung Rinjani tapi juga sejumlah pantai yang terbentang disepanjang pulau Lombok. Kawasan pantai Senggigi selalu ramai oleh turis, baik yang sedang berenang dipinggiran pantai maupun yang sedang berjalan-jalan menyusuri kawasan pantai atau dengan menggunakan perahu sewaan. Pantai ini berjarak 6 km dari Bandara Selaparang, Mataram. Kawasan pantai sudah dilengkapi berbagai fasilitas seperti penginapan, tempat hiburan, hingga pasar seni yang menjual aneka barang seni produk lokal. Malam hari biasanya diadakan pertunjukan tari tradisional ditempat terbuka [3].

Banyak wisatawan mancanegara terpesona oleh wisata Lombok, selain pantainya yang berombak tenang dengan panorama yang indah, juga karena keindahan taman laut di Lombok. Keindahan wisata di Lombok selain dipantai Senggigi adalah kawasan pulau kecil yang terdiri dari Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan, pulau-pulau kecil ini



terletak di sebelah barat laut pulau Lombok. Wisata yang ditawarkan di Pulau Lombok sangat beragam, wisata laut berupa *snorkling* dan *spot diving* yang menarik untuk dicoba. Selain itu juga terdapat 3 Gili yaitu Gili Trawangan, Gili Meno dan Gili Air masih mendominasi untuk dijadikan tempat *diving* dan *snorkeling* atau sekedar bersantai di tepian pantai.

Memuncaknya sektor pariwisata selama tahun 2015 hingga tahun 2019 menyebabkan sektor pariwisata pada saat itu sebagai donatur tertinggi investasi di wilayah NTB pada tahun 2017, dikarenakan meningkatnya angka wisatawan manca negara dan nusantara setiap tahun, penulis membuat judul “Resort Gili Meno” untuk meningkatkan perekonomian daerah, menambah kapasitas penginapan di Gili Meno dikarenakan pada saat high season, dikarenakan di Gili Meno masih belum mencukupi kapasitas penginapan pengunjung pada high season [1]. Penulis juga ingin mewujudkan sebuah perencanaan dan rancangan resort untuk dapat mengakomodasi aktifitas rekreasi dan hunian untuk wisatawan yang berada di Gili Meno yang harmonis dengan alam sekitar melalui pengolahan tata ruang luar dengan pendekatan arsitektur tropis dan juga membuat fasilitas penunjang yang mawadahi pengunjung dalam berekreasi di Gili Meno.

Dengan jumlah pengunjung yang selalu meningkat seperti yang di tunjukkan data diatas maka membuktikan bahwa daya tarik di pulau ini semakin meningkat pula. Maka sudah selayaknya pemerintah setempat atau organisasi terkait mulai mensiasati pola perkembangan ini dengan cara berkaca dari negara-negara yang sudah maju dalam mengelola pariwisata bahari. Dibutuhkan banyak inovasi yang mampu membuat wisatawan tetap memandang Pulau Lombok mempunyai pesona yang tidak kalah dengan wisata di tempat lain. Seperti contohnya Villa.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dimana metode tersebut mendeskripsikan gambar bangunan. Dan sumber data yang digunakan dalam metodologi perancangan ini yaitu data sekunder yang mana data dan informasi yang telah diperoleh berdasarkan dari data yang telah ada, dan referensi yang didapatkan berasal dari jurnal, buku, dan sumber lain yang mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

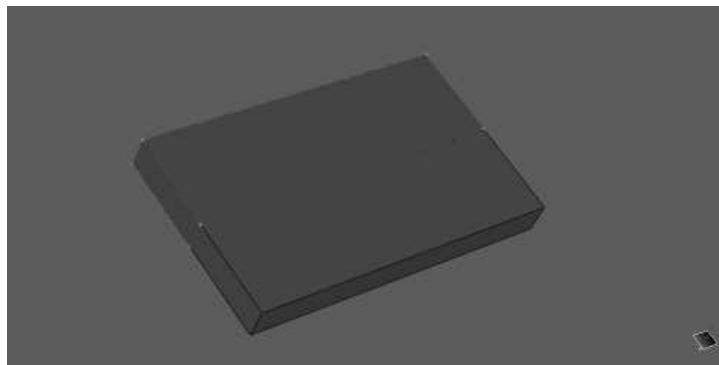
Villa merupakan salah satu akomodasi wisata yang biasanya terletak tidak jauh dari daerah wisata. Sasaran pengunjung villa adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang dan merupakan rutinitas bekerja sehari-sehari yang membosankan. Tujuan dari perancangan villa ini yaitu sebagai penunjang aktivitas wisata yang merupakan kegiatan utama yang dikonsentrasikan dikawasan ini. Selain itu, resort ini juga dirancang dengan tujuan untuk disewakan atau dipergunakan. Selain itu sasaran dari villa adalah investor luar yang ingin berinvestasi [2].



Gambar 1. Menentukan Desain

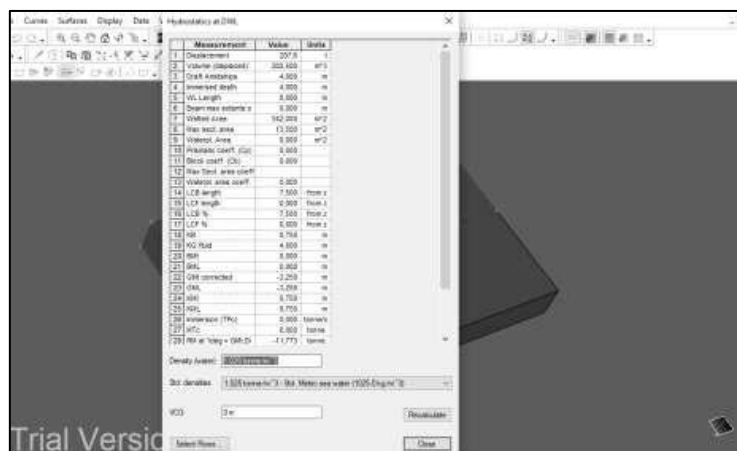
Pembangunan Villa merupakan bisnis properti yang sangat menguntungkan jika dikelola dengan manajemen yang baik dan benar. Dalam suatu proyek banyak hal perlu diperhatikan antara lain biaya dan waktu pelaksanaan proyek. Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Selama pelaksanaan proyek berlangsung, banyak kendala yang mungkin terjadi yang menyebabkan pelaksanaan proyek mengalami keterlambatan dalam waktu maupun kerugian dalam biaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perancangan pembangunan villa ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

1. Langkah pertama yaitu menentukan desain yang akan dibuat menggunakan Sketchup dimana dimensi yang digunakan memiliki luas lambung kapal sebesar 15 m x 9 m, tinggi keseluruhan bangunan 10,52 m, luas bangunan I 5,80 m x 5,78 m, luas bangunan II 6,28 m x 7 m, dan luas bangunan III lantai 2 5,79 m x 13 m.



Gambar 2. Desain lambung

- Langkah kedua yaitu mencari Displacement lambung kapal menggunakan Maxsurf, tahap ini digunakan agar bangunan yang dirancang dapat berdiri kokoh di atas permukaan air. Berdasarkan hasil analisis Maxsurf yang dilakukan maka didapatkan hasil Displacement sebesar 207,6 T.



Gambar 2. Mencari Displacement Lambung Kapal

- Langkah ketiga yaitu mengelola data menggunakan Excel untuk menentukan berapa berat keseluruhan fasilitas yang digunakan. Dimana data yang dikelola didapatkan berat baja sebesar 75,60 T, berat crew sebesar 0,408 T, dan berat paylot sebesar 0,554 T jadi, total keseluruhan yang didapatkan adalah 76,562

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa perhitungan data yang telah dilakukan maka, dapat diambil kesimpulan bahwa koreksi perhitungan Displacement yang dihasilkan lebih kecil dari hasil Displacement yang didapatkan dari perhitungan pada Maxsurf dimana data yang dikelola dengan Displacement sebesar 207,6 T. Sedangkan Displacement total keseluruhan pada berat baja, berat crew, dan berat paylot didapatkan 76,562 T maka, bangunan akan mengalami kestabilan dikarenakan besar Displacement yang digunakan pada bangunan jauh lebih besar dibandingkan dengan total keseluruhan Displacement dari berat baja, berat crew, dan berat paylot.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiarto, D. (2017). Pengertian Dan Konsep Arsitektur Tropis
- [2] Yahya, Andrew Putra Pratama, Hamka, Suryo Tri Harjanto.2021. Resort Gil Meno Tema: Arsitektur Tropis. Jurnal Pengilon
- [3] Yomelda Dan Christiono Utomo.2015.Analisa Earned Value Pada Proyek Pembangunan Vimala Hills Villa Dan Resort Bogor. Jurnal Teknik ITS
- [4] B. Bulkia, “Perancangan Bangunan Apung Sivalenta Floating Villa Dengan Software Sketchup”, *Sensistek*, Vol. 4, No. 1, Hlm. 93-96, Nov 2021.
- [5] R. Riska, F. Ramadani, Dan R. Purwasih, “Analisis Pengembangan Wisata Bahari Pantai Apparalang Di Bulukumba”, *Sensistek*, Vol. 3, No. 1, Hlm. 87-91, Nov 2020.

